



PEDOMAN TEKNIS MADANI (Mengaji Aktif, Dinamis, dan Inspiratif)

Tahun 2025





PEMERINTAH KABUPATEN EMPAT LAWANG
KECAMATAN LINTANG KANAN

Jl. Anjang Sana Ds. Babatan Kec. Lintang Kanan Kab. Empat Lawang

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Di tengah perkembangan zaman dan kemajuan teknologi yang semakin pesat, tantangan dalam pembinaan moral dan spiritual masyarakat semakin kompleks. Banyak generasi muda yang mulai mengalami penurunan minat dalam mempelajari dan mendalami Al-Qur'an, baik dalam membaca, memahami, maupun mengamalkan nilai-nilainya dalam kehidupan sehari-hari.

Di beberapa wilayah, kegiatan mengaji yang sebelumnya menjadi tradisi masyarakat mulai mengalami penurunan intensitas, terutama di kalangan anak-anak dan remaja. Faktor kesibukan, pengaruh teknologi, serta kurangnya metode pembelajaran yang menarik menjadi penyebab utama berkurangnya minat masyarakat dalam mengikuti kegiatan mengaji.

Padahal, Al-Qur'an sebagai pedoman hidup umat Islam memiliki peran yang sangat penting dalam membentuk karakter, moral, dan akhlak seseorang. Oleh karena itu, diperlukan sebuah inovasi program yang mampu menghadirkan kegiatan mengaji dengan pendekatan yang lebih menarik, aktif, dan inspiratif sehingga mampu menumbuhkan kembali kecintaan masyarakat terhadap Al-Qur'an.

Melalui inovasi MADANI (Mengaji Aktif, Dinamis, dan Inspiratif), pemerintah daerah bersama masyarakat berupaya menghadirkan program pembinaan keagamaan yang tidak hanya berfokus pada kemampuan membaca Al-Qur'an, tetapi juga pada pemahaman nilai-nilai Islam serta pembentukan akhlak mulia secara berkelanjutan.

B. TUJUAN

- 1) Menumbuhkan kecintaan masyarakat terhadap Al-Qur'an.
- 2) Meningkatkan kemampuan membaca dan memahami Al-Qur'an.
- 3) Menanamkan nilai-nilai Islam dalam kehidupan sehari-hari.



PEMERINTAH KABUPATEN EMPAT LAWANG
KECAMATAN LINTANG KANAN

Jl. Anjang Sana Ds. Babatan Kec. Lintang Kanan Kab. Empat Lawang

- 4) Membentuk akhlak mulia dan karakter religius pada masyarakat, khususnya generasi muda.
- 5) Menciptakan budaya mengaji yang berkelanjutan di lingkungan masyarakat..

C. MANFAAT

- 1) Meningkatkan pemahaman masyarakat terhadap ajaran Islam.
- 2) Membentuk generasi yang berakhlak mulia dan berkarakter Islami.
- 3) Menghidupkan kembali budaya mengaji di lingkungan masyarakat.
- 4) Memperkuat peran masyarakat dan tokoh agama dalam pembinaan keagamaan.
- 5) Menciptakan lingkungan sosial yang lebih religius, harmonis, dan penuh nilai moral.

D. KECEPATAN PENCIPTAAN INOVASI DAERAH

Pelaksanaan inovasi **MADANI** dilakukan melalui beberapa tahapan kegiatan sebagai berikut:

- 1) Sosialisasi Program MADANI
Dilakukan kepada masyarakat, tokoh agama, serta lembaga pendidikan untuk memperkenalkan tujuan dan konsep program.
- 2) Pelaksanaan Kegiatan Mengaji Aktif
Kegiatan mengaji dilaksanakan secara rutin dengan metode pembelajaran yang lebih interaktif dan menarik.
- 3) Kegiatan Inspiratif Keagamaan
Diselenggarakan kegiatan seperti ceramah agama, diskusi nilai-nilai Islam, serta kegiatan sosial berbasis nilai Al-Qur'an.
- 4) Monitoring dan Evaluasi Program
Dilakukan secara berkala untuk memastikan keberlanjutan program serta meningkatkan kualitas kegiatan.

E. PENGGUNAAN TEKNOLOGI

Dalam mendukung pelaksanaan inovasi “MADANI (Mengaji Aktif, Dinamis, dan Inspiratif)”, pemanfaatan teknologi informasi dilakukan melalui



penggunaan media sosial, khususnya WhatsApp dan Facebook, sebagai sarana penyebaran informasi dan pembinaan kegiatan keagamaan kepada masyarakat. Penggunaan kedua platform ini dipilih karena mudah diakses, familiar di kalangan masyarakat, serta mampu menjangkau berbagai lapisan usia secara efektif.

Pemanfaatan WhatsApp digunakan sebagai media komunikasi interaktif antara aparaturnya kecamatan, tokoh agama, dan masyarakat dalam mendukung kegiatan mengaji. Melalui layanan ini, masyarakat dapat memperoleh informasi terkait jadwal pengajian, materi pembelajaran, serta berpartisipasi aktif dalam diskusi keagamaan secara daring. Selain itu, WhatsApp juga dimanfaatkan untuk koordinasi kegiatan, pengingat jadwal, serta penyampaian motivasi dan nilai-nilai keagamaan secara rutin. Sementara itu, Facebook digunakan sebagai media publikasi dan dokumentasi kegiatan MADANI, seperti pelaksanaan pengajian, kajian keislaman, serta kegiatan inspiratif lainnya. Melalui platform ini, masyarakat dapat mengakses informasi secara luas, transparan, serta dapat berinteraksi melalui komentar atau pesan sebagai bentuk partisipasi aktif.

Dalam pelaksanaannya, penggunaan WhatsApp dan Facebook tidak hanya berfokus pada penyampaian informasi, tetapi juga pada peningkatan kualitas interaksi yang mencerminkan nilai-nilai religius, edukatif, dan inspiratif. Komunikasi dilakukan dengan bahasa yang santun, membangun semangat kebersamaan, serta mendorong partisipasi aktif masyarakat dalam kegiatan mengaji. Dengan adanya pemanfaatan teknologi ini, kegiatan MADANI menjadi lebih mudah diakses, dinamis, dan mampu menjangkau masyarakat secara lebih luas. Selain itu, penggunaan media sosial ini juga mendukung terciptanya pembinaan keagamaan yang modern, terbuka, dan berkelanjutan, sejalan dengan tujuan inovasi “MADANI (Mengaji Aktif, Dinamis, dan Inspiratif)”.



PEMERINTAH KABUPATEN EMPAT LAWANG
KECAMATAN LINTANG KANAN

Jl. Anjang Sana Ds. Babatan Kec. Lintang Kanan Kab. Empat Lawang

BAB II

KERANGKA PIKIR

A. KEHARUSAN

Inovasi MADANI (Mengaji Aktif, Dinamis, dan Inspiratif) menghadirkan pendekatan baru dalam kegiatan pembelajaran Al-Qur'an yang lebih menarik dan partisipatif.

Kebaharuan dari program ini antara lain:

- Pendekatan pembelajaran yang aktif dan interaktif, sehingga peserta tidak hanya membaca Al-Qur'an tetapi juga memahami makna dan nilai-nilai yang terkandung di dalamnya.
- Metode pembelajaran yang dinamis, seperti diskusi keagamaan, kisah inspiratif dalam Al-Qur'an, serta kegiatan edukatif yang mendorong pemahaman nilai Islam secara praktis.
- Pendekatan inspiratif, yaitu menjadikan kegiatan mengaji sebagai sarana motivasi dalam membangun akhlak mulia, kedisiplinan, serta kepedulian sosial.
- Pelibatan berbagai elemen masyarakat, seperti tokoh agama, guru mengaji, lembaga pendidikan, serta keluarga dalam membangun budaya mengaji yang berkelanjutan.

Dengan pendekatan tersebut, kegiatan mengaji tidak hanya menjadi rutinitas ibadah, tetapi juga menjadi sarana pembentukan karakter dan penguatan nilai-nilai keislaman dalam kehidupan masyarakat.

B. DESAIN INOVASI

Inovasi "MADANI (Mengaji Aktif, Dinamis, dan Inspiratif)" dirancang sebagai upaya strategis dalam meningkatkan kualitas pembinaan keagamaan dan karakter masyarakat di tingkat kecamatan melalui kegiatan mengaji yang terstruktur, partisipatif, dan berkelanjutan. Inovasi ini menitikberatkan pada perubahan pola pikir (mindset) masyarakat agar lebih aktif dalam kegiatan keagamaan, serta menjadikan nilai-nilai Al-Qur'an sebagai pedoman dalam kehidupan sehari-hari. Konsep dasar inovasi ini adalah menjadikan kegiatan mengaji sebagai wadah pembinaan yang tidak hanya bersifat rutin, tetapi



PEMERINTAH KABUPATEN EMPAT LAWANG
KECAMATAN LINTANG KANAN

Jl. Anjang Sana Ds. Babatan Kec. Lintang Kanan Kab. Empat Lawang

juga mampu membangun semangat kebersamaan, meningkatkan pemahaman agama, serta memberikan inspirasi positif bagi masyarakat.

Desain inovasi ini disusun melalui beberapa komponen utama. Pertama, pembentukan komitmen bersama, yaitu keterlibatan aktif aparatur kecamatan, tokoh agama, dan masyarakat dalam mendukung serta mengikuti kegiatan MADANI. Komitmen ini diperkuat melalui arahan pimpinan serta koordinasi yang berkelanjutan dengan berbagai pihak terkait.

Kedua, penyusunan program kegiatan mengaji yang aktif dan dinamis, meliputi pengajian rutin, kajian tematik, serta kegiatan keagamaan lainnya yang disesuaikan dengan kebutuhan masyarakat. Kegiatan ini dirancang agar tidak monoton, melainkan variatif dan menarik sehingga mampu meningkatkan minat partisipasi masyarakat.

Ketiga, peningkatan kualitas pembinaan dan penyampaian materi, di mana kegiatan mengaji tidak hanya berfokus pada membaca Al-Qur'an, tetapi juga pada pemahaman isi, penerapan nilai-nilai keislaman, serta penguatan karakter. Materi disampaikan secara komunikatif, inspiratif, dan mudah dipahami oleh berbagai kalangan.

Keempat, penguatan pembinaan dan pengawasan, yang dilakukan oleh aparatur kecamatan bersama tokoh agama untuk memastikan kegiatan MADANI berjalan secara konsisten dan memberikan dampak nyata. Pembinaan dilakukan secara berkala melalui evaluasi kegiatan serta peningkatan kualitas pelaksanaan program.

Kelima, pembudayaan kegiatan mengaji, yaitu menjadikan aktivitas mengaji sebagai kebiasaan positif yang melekat dalam kehidupan masyarakat. Dengan demikian, inovasi ini tidak hanya bersifat sementara, tetapi menjadi gerakan berkelanjutan yang mampu membentuk masyarakat yang religius dan berakhlak baik.

Dengan desain yang sederhana dan mudah diterapkan, inovasi ini tidak memerlukan biaya besar, namun memiliki dampak yang signifikan dalam meningkatkan kualitas kehidupan keagamaan masyarakat. Melalui penerapan inovasi "MADANI (Mengaji Aktif, Dinamis, dan Inspiratif)",



PEMERINTAH KABUPATEN EMPAT LAWANG
KECAMATAN LINTANG KANAN

Jl. Anjang Sana Ds. Babatan Kec. Lintang Kanan Kab. Empat Lawang

diharapkan tercipta masyarakat yang lebih aktif, religius, harmonis, serta memiliki karakter yang kuat berdasarkan nilai-nilai keislaman.

C. SOP PROSES INOVASI YANG DIHASILKAN

1. Identifikasi Permasalahan dan Pembentukan Tim Inovasi

Melakukan identifikasi terhadap permasalahan di lingkungan masyarakat, khususnya terkait rendahnya minat dan partisipasi dalam kegiatan keagamaan serta kurangnya pemahaman terhadap nilai-nilai Al-Qur'an. Identifikasi dilakukan melalui pengamatan, koordinasi dengan tokoh agama, serta masukan dari masyarakat. Selanjutnya dibentuk tim inovasi yang terdiri dari aparatur kecamatan dan pihak terkait untuk merancang dan mengimplementasikan inovasi MADANI

2. Penyusunan SOP Program Inovasi dan Dokumentasi

Pada tahap ini, tim inovasi menyusun Standar Operasional Prosedur (SOP) sebagai pedoman pelaksanaan inovasi "MADANI (Mengaji Aktif, Dinamis, dan Inspiratif)" secara sistematis dan terarah. SOP disusun untuk memastikan kegiatan mengaji dapat berjalan dengan tertib, terstruktur, dan berkelanjutan.

Penyusunan SOP meliputi penetapan jadwal kegiatan mengaji, metode pelaksanaan, materi pembelajaran, pembagian peran (pembina, peserta, dan panitia), serta tata cara pelaksanaan kegiatan yang efektif dan kondusif. SOP disusun secara sederhana, mudah dipahami, dan dapat diterapkan oleh seluruh pihak yang terlibat.

Selain itu, dilakukan dokumentasi terhadap seluruh proses pelaksanaan inovasi, mulai dari perencanaan, pelaksanaan, hingga evaluasi. Dokumentasi berupa catatan kegiatan, daftar hadir, laporan pelaksanaan, foto kegiatan, serta bukti pendukung lainnya. Dokumentasi ini berfungsi sebagai bahan evaluasi, laporan kinerja, serta bukti dukung dalam pengembangan inovasi ke depan. Dengan adanya SOP dan dokumentasi yang baik, pelaksanaan inovasi dapat berjalan lebih terarah, terukur, dan berkelanjutan.



PEMERINTAH KABUPATEN EMPAT LAWANG
KECAMATAN LINTANG KANAN

Jl. Anjang Sana Ds. Babatan Kec. Lintang Kanan Kab. Empat Lawang

3. Sosialisasi Inovasi dan Pelatihan Peserta

Sosialisasi dan pembinaan merupakan tahapan penting dalam memastikan keberhasilan implementasi inovasi “MADANI (Mengaji Aktif, Dinamis, dan Inspiratif)”. Kegiatan ini bertujuan untuk memberikan pemahaman kepada masyarakat mengenai pentingnya kegiatan mengaji serta mendorong partisipasi aktif dalam program.

Melalui sosialisasi, masyarakat diberikan informasi mengenai tujuan, manfaat, dan mekanisme pelaksanaan kegiatan MADANI. Selanjutnya, melalui pembinaan, peserta diberikan bimbingan dalam membaca Al-Qur'an, memahami isi kandungan, serta penerapan nilai-nilai keislaman dalam kehidupan sehari-hari.

- **Persiapan Materi Sosialisasi dan Pembinaan**
Menyiapkan materi yang meliputi konsep MADANI, pentingnya mengaji, metode pembelajaran, serta nilai-nilai keislaman yang aplikatif.
- **Penentuan Peserta dan Jadwal Kegiatan**
Menetapkan peserta dari berbagai kalangan masyarakat serta menyusun jadwal kegiatan secara rutin dan terstruktur.
- **Pelaksanaan Sosialisasi Inovasi**
Menyampaikan informasi secara menyeluruh mengenai inovasi MADANI, termasuk tujuan, manfaat, dan peran masyarakat dalam pelaksanaannya.
- **Pembinaan Kegiatan Mengaji**
Memberikan bimbingan dalam membaca Al-Qur'an, tajwid, serta pemahaman isi kandungan secara bertahap dan berkelanjutan.
- **Praktik dan Pendampingan**
Melakukan praktik langsung kegiatan mengaji serta memberikan pendampingan kepada peserta untuk meningkatkan kemampuan secara bertahap.
- **Diskusi dan Tanya Jawab**
Memberikan ruang bagi peserta untuk bertanya, berdiskusi, dan memperdalam pemahaman keagamaan.



PEMERINTAH KABUPATEN EMPAT LAWANG
KECAMATAN LINTANG KANAN

Jl. Anjang Sana Ds. Babatan Kec. Lintang Kanan Kab. Empat Lawang

- **Penguatan Motivasi dan Kebersamaan**

Membangun semangat kebersamaan serta meningkatkan motivasi masyarakat agar aktif dan konsisten dalam mengikuti kegiatan.

- **Evaluasi Kegiatan**

Melakukan evaluasi untuk mengetahui tingkat partisipasi, pemahaman, dan perkembangan peserta.

4. Implementasi Program Inovasi dan Pendokumentasian

Tahap implementasi merupakan inti dari pelaksanaan inovasi “MADANI (Mengaji Aktif, Dinamis, dan Inspiratif)”, di mana kegiatan mengaji mulai dilaksanakan secara rutin dan berkelanjutan di lingkungan masyarakat. Pelaksanaan dilakukan dengan melibatkan berbagai pihak, seperti aparatur kecamatan, tokoh agama, dan masyarakat.

Kegiatan ini tidak hanya berfokus pada membaca Al-Qur'an, tetapi juga pada pemahaman, pengamalan nilai-nilai keislaman, serta pembentukan karakter yang religius dan berakhlak baik. Suasana kegiatan dirancang agar nyaman, interaktif, dan inspiratif sehingga mampu meningkatkan minat masyarakat.

Selain itu, pendokumentasian dilakukan secara berkala untuk merekam seluruh proses kegiatan. Dokumentasi ini menjadi bukti pelaksanaan, bahan evaluasi, serta pendukung dalam pelaporan dan pengembangan inovasi.

5. Monitoring Berkala, Evaluasi, dan Penyempurnaan Sistem

Monitoring, evaluasi, dan penyempurnaan sistem merupakan tahapan penting dalam memastikan keberlanjutan dan keberhasilan inovasi “MADANI (Mengaji Aktif, Dinamis, dan Inspiratif)”. Kegiatan ini dilakukan secara berkala untuk mengetahui tingkat partisipasi masyarakat, efektivitas kegiatan, serta dampak yang dihasilkan.

Melalui monitoring, aparatur kecamatan dan pembina dapat mengawasi langsung pelaksanaan kegiatan di lapangan. Selanjutnya, evaluasi dilakukan untuk mengidentifikasi kendala, mengukur perkembangan peserta, serta menilai kualitas pelaksanaan program.



PEMERINTAH KABUPATEN EMPAT LAWANG

KECAMATAN LINTANG KANAN

Jl. Anjang Sana Ds. Babatan Kec. Lintang Kanan Kab. Empat Lawang

Hasil dari monitoring dan evaluasi digunakan sebagai dasar dalam melakukan perbaikan dan pengembangan program, sehingga kegiatan MADANI dapat berjalan lebih optimal, menarik, dan berkelanjutan serta memberikan manfaat nyata bagi masyarakat.



PEMERINTAH KABUPATEN EMPAT LAWANG
KECAMATAN LINTANG KANAN

Jl. Anjang Sana Ds. Babatan Kec. Lintang Kanan Kab. Empat Lawang

BAB III

TAHAPAN PROSES PENCIPTAAN INOVASI

1. Tahap Inisiasi dan Identifikasi Permasalahan (Januari 2025)

Pada tahap pertama, tahap inisiasi dan identifikasi permasalahan merupakan langkah awal dalam proses penciptaan inovasi “MADANI (Mengaji Aktif, Dinamis, dan Inspiratif)”. Pada tahap ini dilakukan pengenalan terhadap kondisi kegiatan keagamaan di lingkungan masyarakat, khususnya terkait tingkat partisipasi dalam kegiatan mengaji serta pemahaman terhadap nilai-nilai Al-Qur’an.

Proses ini bertujuan untuk menemukan permasalahan utama yang menjadi dasar perlunya inovasi, seperti masih rendahnya minat masyarakat dalam mengikuti kegiatan mengaji, kurangnya kegiatan keagamaan yang terstruktur dan berkelanjutan, serta belum optimalnya pembinaan dalam memahami dan mengamalkan nilai-nilai keislaman dalam kehidupan sehari-hari.

Dengan melakukan identifikasi secara tepat, inovasi yang dirancang dapat lebih terarah, sesuai dengan kebutuhan masyarakat, serta mampu mendorong terciptanya kegiatan keagamaan yang aktif, dinamis, dan inspiratif.

2. Tahap Perancangan Sistem dan Pengembangan Platform (Minggu ke-4 Januari s.d ke-1 Februari 2025)

Tahap perancangan sistem dan pengembangan program merupakan proses penyusunan kerangka kerja inovasi “MADANI (Mengaji Aktif, Dinamis, dan Inspiratif)” yang akan diterapkan di lingkungan masyarakat. Pada tahap ini dilakukan perancangan sistem kegiatan keagamaan yang berfokus pada peningkatan partisipasi masyarakat dalam kegiatan mengaji serta penguatan pemahaman nilai-nilai Al-Qur’an.

Pengembangan program dalam inovasi ini tidak hanya berbasis teknologi, tetapi lebih menekankan pada penyusunan sistem kegiatan, metode pembinaan, serta pola interaksi yang bersifat edukatif dan inspiratif.



PEMERINTAH KABUPATEN EMPAT LAWANG
KECAMATAN LINTANG KANAN

Jl. Anjang Sana Ds. Babatan Kec. Lintang Kanan Kab. Empat Lawang

Program yang dimaksud menjadi landasan pelaksanaan inovasi yang mencakup jadwal kegiatan mengaji, materi pembelajaran, metode penyampaian, serta peran aktif pembina dan peserta.

Dengan adanya perancangan sistem yang terstruktur, kegiatan MADANI dapat dilaksanakan secara konsisten, terarah, dan berkelanjutan, sehingga mampu menciptakan lingkungan masyarakat yang lebih religius, aktif, dan inspiratif.

3. Tahap Sosialisasi dan Pembentukan ketua tim pelaksana inovasi MADANI (Minggu ke-2 s.d ke-3 Februari 2025)

Tahap sosialisasi dan pembentukan tim pembina merupakan langkah penting dalam memastikan masyarakat dan pihak terkait memahami serta mampu melaksanakan inovasi “MADANI (Mengaji Aktif, Dinamis, dan Inspiratif)” secara optimal. Pada tahap ini dilakukan penyampaian informasi secara menyeluruh mengenai konsep, tujuan, manfaat, serta mekanisme pelaksanaan kegiatan kepada masyarakat.

Selain itu, dibentuk tim pembina yang terdiri dari aparatur kecamatan dan tokoh agama yang berperan sebagai pendamping, pengarah, serta pusat koordinasi dalam pelaksanaan kegiatan MADANI. Tim ini bertugas memberikan bimbingan, memfasilitasi kegiatan mengaji, membantu mengatasi kendala yang dihadapi peserta, serta memastikan kegiatan berjalan sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan.

Dengan adanya sosialisasi dan tim pembina, diharapkan tercipta kesamaan pemahaman, meningkatnya partisipasi masyarakat, serta terbangunnya komitmen bersama dalam mendukung pelaksanaan inovasi secara berkelanjutan.

4. Tahap Uji Coba dan Implementasi (Minggu ke-4 Februari s.d ke-2 Maret 2025)

Tahap uji coba dan implementasi merupakan tahap penting dalam memastikan inovasi “MADANI (Mengaji Aktif, Dinamis, dan Inspiratif)” dapat diterapkan secara efektif di lingkungan masyarakat. Pada tahap ini, program kegiatan mengaji mulai diuji coba dalam skala terbatas untuk melihat tingkat



PEMERINTAH KABUPATEN EMPAT LAWANG
KECAMATAN LINTANG KANAN

Jl. Anjang Sana Ds. Babatan Kec. Lintang Kanan Kab. Empat Lawang

partisipasi masyarakat, kesiapan pembina, serta kesesuaian metode dan sistem yang telah dirancang.

Uji coba dilakukan untuk mengidentifikasi kendala yang mungkin muncul dalam pelaksanaan, seperti tingkat kehadiran peserta, pemahaman materi, serta efektivitas metode pembinaan, sehingga dapat segera dilakukan perbaikan sebelum program diterapkan secara lebih luas.

Setelah tahap uji coba dinilai berjalan dengan baik, program kemudian diimplementasikan secara menyeluruh dengan melibatkan lebih banyak peserta dan dilaksanakan secara rutin dan berkelanjutan.

Pelaksanaan inovasi ini menekankan pada kegiatan mengaji yang aktif, interaktif, dan inspiratif, sehingga mampu meningkatkan pemahaman keagamaan, membangun kebiasaan positif, serta menciptakan lingkungan masyarakat yang religius, harmonis, dan berakhlak baik.

5. Tahap Evaluasi dan Penyempurnaan (Minggu ke-3 Maret 2025)

Tahap evaluasi dan penyempurnaan merupakan tahap akhir dalam proses pelaksanaan inovasi “MADANI (Mengaji Aktif, Dinamis, dan Inspiratif)”. Pada tahap ini dilakukan penilaian secara menyeluruh terhadap pelaksanaan program kegiatan mengaji untuk mengetahui tingkat keberhasilan, kendala yang dihadapi, serta dampak yang dihasilkan terhadap peningkatan pemahaman dan partisipasi masyarakat dalam kegiatan keagamaan.

Evaluasi dilakukan secara berkala dengan melibatkan aparaturnya kecamatan, tim pembina, tokoh agama, serta masyarakat sebagai peserta kegiatan. Hasil evaluasi menjadi dasar dalam melakukan penyempurnaan terhadap sistem pelaksanaan, materi pembinaan, metode penyampaian, maupun jadwal kegiatan yang telah diterapkan.

Dengan adanya proses evaluasi dan penyempurnaan ini, inovasi MADANI dapat terus berkembang, menyesuaikan dengan kebutuhan masyarakat, serta berjalan secara berkelanjutan dalam membentuk masyarakat yang religius, aktif, dan inspiratif.

[illegible]



PEMERINTAH KABUPATEN EMPAT LAWANG
KECAMATAN LINTANG KANAN

Jl. Anjang Sana Ds. Babatan Kec. Lintang Kanan Kab. Empat Lawang

BAB IV

PENUTUP

Inovasi “MADANI (Mengaji Aktif, Dinamis, dan Inspiratif)” merupakan upaya nyata dalam meningkatkan kualitas kehidupan keagamaan masyarakat di tingkat kecamatan melalui kegiatan mengaji yang aktif, terstruktur, dan berkelanjutan. Inovasi ini tidak hanya berfokus pada peningkatan kemampuan membaca Al-Qur’an, tetapi juga pada pemahaman dan pengamalan nilai-nilai keislaman dalam kehidupan sehari-hari.

Kami berharap inovasi ini dapat dilaksanakan secara konsisten dan berkelanjutan dengan melibatkan seluruh elemen masyarakat, sehingga mampu menciptakan lingkungan yang religius, harmonis, dan penuh nilai-nilai kebaikan. Selain itu, inovasi ini diharapkan dapat meningkatkan kesadaran masyarakat akan pentingnya kegiatan keagamaan serta memperkuat karakter dan akhlak yang baik.

Ke depan, inovasi “MADANI (Mengaji Aktif, Dinamis, dan Inspiratif)” diharapkan tidak hanya menjadi program sesaat, tetapi berkembang menjadi gerakan masyarakat yang berkelanjutan serta dapat menjadi contoh dalam penguatan pembinaan keagamaan di berbagai wilayah.